

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

ABSTRAK

A. NISHYA GAVRILA (915160181)

B. ANALISIS FRAMING DETIK.COM DAN KOMPAS.COM TERHADAP
PEMBERITAAN KUALITAS UDARA JAKARTA TERBURUK DI DUNIA.
C. xii+ 55 hlm, 2019, 10tabel, 2gambar, 10lampiran

D. JURNALISTIK

Abstrak :

Pada tanggal 29 Juli 2019, kualitas udara Jakarta menempati peringkat pertama di situs AirVisual.com dengan pernyataan kualitas udara terburuk di dunia. Menurut AirVisual.com, Air Quality Index (AQI) Jakarta berada pada angka angka 188, yang artinya kualitas udara di Jakarta tidak sehat. Pada tanggal yang sama Detik.com dan Kompas.com memberitakan tentang buruknya kualitas udara Jakarta. Alasan penulis memilih kedua tersebut karena berdasarkan situs Alexa.com, kedua portal berita tersebut memiliki jumlah pengunjung pembaca terbanyak di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Detik.com dan Kompas.com dalam membingkai kualitas udara di Jakarta yang tidak sehat. Pendekatan dalam penelitian ini memakai pendekatan konstruktivis dengan menggunakan framing model Robert N. Entman yakni *define problems, diagnose cause, make moral judgement dan treatment recommendation*. Dari hasil penelitian ini, Detik.com lebih menjelaskan tanggapan dari Anies Baswedan terkait buruknya kualitas udara Jakarta, sementara pada Kompas.com bahwa buruknya kualitas udara di Jakarta merupakan tantangan pemerintah dan pemerintah bisa dipidana jika terus dibiarkan.

Kata Kunci : framing, kualitas udara Jakarta terburuk di dunia, pemberitaan, Detik.com, Kompas.com

E. Daftar Pustaka 12 buku (2009-2018), 3 e-jurnal, 15 sumber online

A. FARID S.S., M.Si